



# **KINERJA PERDAGANGAN CAKALANG BEKU INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL**

## **MUSYAFAK**



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**



### @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kinerja Perdagangan Cakalang Beku Indonesia di Pasar Internasional” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2026

Musyafak  
H3501241004

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## RINGKASAN

MUSYAFAK. Kinerja Perdagangan Cakalang Beku Indonesia di Pasar Internasional. Dibimbing Oleh SUHARNO dan NIA ROSIANA.

Sektor perikanan menjadi andalan bagi Indonesia karena memiliki peran penting dalam pengembangan perekonomian nasional dan pemenuhan permintaan di pasar dunia. Hal inilah yang menyebabkan Indonesia memiliki spesialisasi perdagangan di sektor perikanan terutama perikanan tropis. Indonesia mengalami surplus neraca perdagangan perikanan pada bulan Januari-September 2024 sebesar 3,87 Miliar USD. Terdapat 10 komoditas penyumbang surplus perdagangan perikanan Indonesia, dengan sebagian besar komoditas perikanan mengalami peningkatan volume ekspor dari tahun 2019-2023. Cakalang beku menjadi andalan bagi sektor perikanan Indonesia karena menyumbang 21,2% dari total volume ekspor TTC pada periode 2019-2023. Hal ini didukung karena cakalang beku (*katsuwonus pelamis*) memiliki permintaan yang relatif tinggi di Pasar Internasional. Komoditas ini memiliki keunggulan karena produk olahan ikan cakalang yang beragam, seperti diolah menjadi sashimi, sushi, produk kaleng, dan bahkan limbah kulit serta tulangnya bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung kolagen. Selain itu, ternyata nilai ekspor dan kuantitas ekspor cakalang beku Indonesia dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021-2024. Namun peningkatan ini tidak menjadi jaminan bahwa cakalang beku Indonesia dapat bersaing di Pasar Internasional. Disamping itu, Indonesia juga dihadapkan dengan persaingan ketat oleh negara-negara eksportir lainnya, seperti Cina, Korea Selatan, Spanyol, Maldives, Marshall Islands, Federasi Mikronesia dan Taiwan. Negara-negara eksportir tersebut memiliki keunggulan masing-masing.

Berdasarkan nilai ekspor cakalang beku 8 negara didapatkan terjadi dinamika pergeseran kekuatan pangsa pasar selama periode 2014-2024. Sehingga diperlukan adanya penelitian terkait struktur pasar. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui potensi Indonesia dalam menguasai pangsa pasar cakalang beku dunia. Selain itu, nilai impor 8 negara eksportir cakalang dunia didapatkan ternyata China juga melakukan impor yang signifikan dalam dua tahun terakhir yaitu 2022-2024. Sehingga diperlukan adanya penilaian terhadap keunggulan komparatif menggunakan RSCA. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui masing-masing negara eksportir memiliki keunggulan komparatif atau tidak. Harga ekspor per kilogram cakalang beku 8 negara eksportir selama periode 2014-2024 juga ditemukan kesamaan dalam pergerakan harga ekspor dari masing-masing negara. Sehingga dengan meninjau permintaan konsumen terhadap cakalang beku dunia, penelitian ini menggunakan AIDS model dalam analisis persaingannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan : menganalisis struktur pasar, tingkat daya saing, dan persaingan cakalang beku Indonesia dengan negara eksportir utama lainnya di Pasar Internasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Komoditas yang diamati yaitu cakalang beku dengan kode HS : 030343 (*Frozen Skipjack or Stripe-bellied bonito "Euthynnus-Katsuwonus-pelamis"*), yang diperoleh dari Trade Map. Data yang digunakan yaitu data kuantitas ekspor (ton), data nilai ekspor cakalang beku (Ribu US\$), dan *share* ekspor, dari masing-masing negara eksportir utama cakalang beku dunia (8 negara), pada kurun waktu 10 tahun terakhir (2014-2024). Hal yang

mendasari yaitu karena ketersediaan data dari setiap negara yang dianalisis. Negara yang dijadikan objek penelitian yaitu Cina, Korea Selatan, Spanyol, Maldives, Federasi Mikronesia, Marshall Islands, Taiwan, dan Indonesia. Rujukan dari data tersebut yaitu *United Nations Commodity and Trade* (UN Comtrade). Aktivitas pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, penulisan laporan dari penelitian yang nantinya menjadi tesis. Hal yang menjadi penting dalam penelitian ini apabila terdapat data yang tidak tersedia atau data kosong di waktu tertentu. Solusi yang dilakukan yaitu mengeliminasi data yang tidak tersedia tersebut atau tidak digunakan. Metode analisis pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan dalam mendeskripsikan perkembangan ekspor cakalang beku Indonesia di Pasar Internasional. Sementara metode kuantitatif terkait struktur pasar dan konsentrasi pasar menggunakan *Concentration Ratio* (CR8) dan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI). Sementara tingkat daya saing ekspor cakalang beku Indonesia diolah menggunakan *Revealed Symmetric Comparative Advantage Index* (RSCA Index) dan persaingan cakalang beku Indonesia menggunakan *Almost Ideal Demand System* (AIDS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar cakalang beku adalah pasar yang terbuka, kompetitif, dan produk bersifat substitusi namun terdiferensiasi di Pasar Internasional. Daya saing yang diklasifikasikan menjadi tiga kluster yaitu kluster pesaing utama diduduki oleh negara SIDS dengan nilai RSCA satu, kluster pesaing utama diduduki oleh Taiwan, Spanyol, Korea Selatan, dan Indonesia, dan kluster non-spesialis diduduki oleh China. Indonesia menjadi kluster pesaing utama yang menandakan posisi kompetitif cakalang beku yang stabil dan kuat, dan dapat bersaing dengan Spanyol dan Taiwan. Di lain sisi, China tidak memiliki daya saing komparatif. China lebih dominan berperan sebagai re-eksportir produk olahan perikanan yang mengimpor bahan baku salah satunya dari Indonesia. Dengan demikian, Indonesia tidak hanya sebagai pemasok cakalang beku, melainkan juga sebagai pemain inti di Pasar Internasional yang berdaya saing berkelanjutan. Analisis elastisitas menunjukkan Indonesia dalam ekspor cakalang beku mengindikasikan sebagai pengikut harga (*price follower*). Meskipun cakalang beku Indonesia bersifat inelastis yang memberikan Indonesia memiliki kekuatan pasar (*market power*) kepada importir tanpa adanya kekhawatiran kehilangan permintaan ketika menaikkan harga. Posisi cakalang beku Indonesia sebagai *necessity goods* menjadikan Indonesia sebagai pemasok bahan baku industri pengalengan global. Status inelastis bagi cakalang beku Indonesia lebih berfungsi sebagai jaring pengaman dalam menjamin bahwa permintaan cakalang beku Indonesia tidak menurun secara ekstrem ketika terjadi fluktuasi harga global, bukan menjadi alat dalam mendominasi harga pasar.

Saran dan implikasi dari penelitian ini yaitu Pemerintah perlu meningkatkan sertifikasi keberlanjutan sebagai bentuk *branding* kualitas cakalang beku, Pemerintah perlu menjamin kerjasama jangka panjang dengan Taiwan dan China sebagai pemasok bahan baku industri, Pemerintah perlu mendorong peningkatan hilirisasi cakalang beku dari barang normal menjadi produk premium melalui diversifikasi produk dari mentah (komoditas) menjadi produk *frozen fillet* atau *lion premium* sehingga dapat bersaing dengan Spanyol dan Korea Selatan.

Kata kunci : AIDS model, cakalang beku, daya saing, monopolistik, perdagangan internasional

## SUMMARY

MUSYAFAK. Performance of Indonesia's Frozen Skipjack Tuna Trade in the International Market. Supervised by SUHARNO and NIA ROSIANA.

The fisheries sector is a mainstay for Indonesia because it plays a vital role in the development of the national economy and in meeting global market demand. This is why Indonesia has specialized in trade within the fisheries sector, particularly in tropical fisheries. Indonesia recorded a fisheries trade surplus of 3.87 billion USD from January to September 2024. There are 10 commodities contributing to Indonesia's fisheries trade surplus, with most fisheries commodities experiencing an increase in export volume from 2019 to 2023. Frozen skipjack tuna is a mainstay of Indonesia's fisheries sector, accounting for 21.2% of total TTC export volume during the 2019–2023 period. This is supported by the fact that frozen skipjack tuna (Katsuwonus pelamis) has relatively high demand in the international market. This commodity holds a competitive edge due to the diverse range of processed skipjack tuna products, such as sashimi, sushi, canned goods, and even the skin and bone byproducts, which are beneficial for health as they contain collagen. Additionally, Indonesia's frozen skipjack tuna export value and volume have seen a significant increase over the past three years, from 2021 to 2024. However, this increase does not guarantee that Indonesian frozen skipjack tuna can compete in the international market. Furthermore, Indonesia faces intense competition from other exporting countries, such as China, South Korea, Spain, the Maldives, the Marshall Islands, the Federated States of Micronesia, and Taiwan. These exporting countries each possess their own competitive advantages.

Based on the export values of frozen skipjack tuna from these 8 countries, a dynamic shift in market share dynamics occurred during the 2014–2024 period. Therefore, research on market structure is necessary. This aims to determine Indonesia's potential to capture a share of the global frozen skipjack tuna market. Additionally, an analysis of the import values of these eight global skipjack tuna exporting countries reveals that China has also made significant imports over the past two years, specifically from 2022 to 2024. Consequently, an assessment of comparative advantages using the RSCA is required. This aims to determine whether each exporting country possesses a comparative advantage or not. The export prices per kilogram of frozen skipjack tuna from the eight exporting countries during the 2014–2024 period also showed similarities in the trends of export prices across these nations. Consequently, by examining global consumer demand for frozen skipjack tuna, this study employs the AIDS model in its competitive analysis. Therefore, this study aims to analyze the market structure, level of competitiveness, and competition of Indonesian frozen skipjack tuna with other major exporting countries in the international market.

This study uses secondary data. The commodity under observation is frozen skipjack tuna with HS code: 030343 (Frozen Skipjack or Stripe-bellied bonito “Euthynnus-Katsuwonus-pelamis”), obtained from Trade Map. The data used include export volume (tons), the value of frozen skipjack tuna exports (thousands of US\$), and export shares for each of the world's major frozen skipjack tuna exporting countries (8 countries) over the past 10 years (2014–2024). The rationale

for this selection is the availability of data from each analyzed country. The countries included in the study are China, South Korea, Spain, the Maldives, the Federated States of Micronesia, the Marshall Islands, Taiwan, and Indonesia. The data source is the United Nations Commodity and Trade (UN Comtrade). The research activities include data collection, data processing, data analysis, and writing a research report that will later become a thesis. A critical consideration in this study is the presence of missing or empty data at certain times. The solution is to eliminate or exclude such unavailable data. The analysis methods used in this study are qualitative and quantitative. The qualitative method is used to describe the development of Indonesia's frozen skipjack tuna exports in the international market. Meanwhile, quantitative methods related to market structure and market concentration use the Concentration Ratio (CR8) and the Herfindahl-Hirschman Index (HHI). The level of competitiveness of Indonesia's frozen skipjack tuna exports is analyzed using the Revealed Symmetric Comparative Advantage Index (RSCA Index), and competition in the Indonesian frozen skipjack tuna market is assessed using the Almost Ideal Demand System (AIDS).

The research findings indicate that the frozen skipjack tuna market is open and competitive, and that the products are substitutable yet differentiated in the international market. Competitiveness is classified into three clusters: the primary competitor cluster is occupied by SIDS countries with an RSCA value of one; the primary competitor cluster is occupied by Taiwan, Spain, South Korea, and Indonesia; and the non-specialist cluster is occupied by China. Indonesia is in the main competitor cluster, indicating a stable and strong competitive position for frozen skipjack tuna, capable of competing with Spain and Taiwan. On the other hand, China lacks comparative competitiveness. China primarily acts as a re-exporter of processed fishery products, importing raw materials—including from Indonesia. Thus, Indonesia is not merely a supplier of frozen skipjack tuna but also a key player in the international market with sustainable competitiveness. Elasticity analysis indicates that Indonesia's frozen skipjack tuna exports behave as a price follower. Although Indonesian frozen skipjack tuna is inelastic, this grants Indonesia market power over importers, allowing it to raise prices without fear of losing demand. The position of Indonesian frozen skipjack tuna as a necessity good makes Indonesia a supplier of raw materials for the global canning industry. The inelastic status of Indonesian frozen skipjack tuna functions more as a safety net to ensure that demand for Indonesian frozen skipjack tuna does not decline drastically during global price fluctuations, rather than as a tool to dominate market prices.

The recommendations and implications of this study are as follows: the government needs to enhance sustainability certification as a form of quality branding for frozen skipjack tuna; the government needs to ensure long-term cooperation with Taiwan and China as suppliers of raw materials for the industry; and the government needs to encourage the downstream processing of frozen skipjack tuna from standard goods into premium products through product diversification from raw (commodity) form into frozen fillets or premium lion cuts, thereby enabling competition with Spain and South Korea.

*Keywords : AIDS model, competitiveness, frozen skipjack tuna, international trade, monopolistic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# KINERJA PERDAGANGAN CAKALANG BEKU INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

## MUSYAFAK

Tesis  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister pada  
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si
- 2 Dr. Etriya, S.P., M.M

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini yaitu perdagangan internasional dengan judul “Kinerja Perdagangan Cakalang Beku Indonesia di Pasar Internasional”. Tesis ini dapat diselesaikan dengan bantuan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharganya selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Ir. Suharno, M.Adev dan Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si. selaku dosen komisi pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan semangat serta membantu Penulis dalam menyelesaikan tesis.
2. Orangtua tercinta penulis yaitu Ayah penulis Sudjarwo dan Ibu penulis Sumarmi yang telah memberikan doa, dukungan, harapan, kasih sayang, dan semangat kepada penulis tiada hentinya.
3. Kedua kakak penulis yang ikut mendorong dan menyemangati penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini. Kakak penulis Luluk Fatmawati dan Mohammad Muis serta keponakan tercinta Risma Putri Amalia.
4. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana Magister Sains Agribisnis yang telah memberikan dukungan selama penulis melaksanakan studi S2.
5. Ifan Rizky Kurniyanto, S.P., M.Si. selaku dosen sarjana penulis yang terus menginspirasi penulis dalam melanjutkan studi S2 di IPB.
6. Rekan-rekan MSA 15 yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis mulai dari awal berkuliah S2 hingga terselesainya tesis.
7. Rekan-rekan kepengurusan BSC tahun 2025. Mas Ali, Mba Dewi, Mba Mila, Mba Endah, Kak Ratu, Nada, Syafiq dan Mia yang turut memberikan dukungan dan solidaritas kepada Penulis sehingga bersemangat dalam menyelesaikan tesis.
8. Rekan tim *IA : Smart Farding 24* yaitu Mas Dyas dan Mas Yoga yang turut andil dalam proses berjuangnya penulis ketika S2 dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi.
9. LPDP sebagai sumber pendanaan utama penulis dalam menempuh pendidikan magister di IPB.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Mei 2026

*Musyafak*

Judul Tesis : Kinerja Perdagangan Cakalang Beku Indonesia di Pasar Internasional  
 Nama : Musyafak  
 NIM : H3501241004

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
 Dr. Ir. Suharno, M.Adev



Pembimbing 2:  
 Dr. Nia Rosiana, SP.,M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
 Dr. Nia Rosiana, SP.,M.Si  
 NIP 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:  
 Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP., M.Sc.Ec  
 NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 6 Mei 2026

Tanggal Pengesahan: 29 MAY 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Struktur Pasar Komoditas Perikanan Indonesia di Pasar Internasional	11
2.2 Daya Saing Ekspor Cakalang Indonesia	12
2.3 Model Analisis <i>Almost Ideal Demand System</i> (AIDS) untuk Menganalisis Tingkat Persaingan dengan Negara Pesaing	13
III KERANGKA PEMIKIRAN	15
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	15
3.1.1 Struktur Pasar dan Persaingannya	15
3.1.2 Perdagangan Internasional	18
3.1.3 Konsep Daya Saing	20
3.1.4 Teori Permintaan	20
3.1.5 Teori Elastisitas	22
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	23
IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Jenis dan Sumber Data	26
4.2 Metode Analisis dan Pengolahan Data	26
4.2.1 Analisis Struktur Pasar Cakalang Beku	27
4.2.2 Analisis Daya Saing Ekspor Cakalang Beku Indonesia	28
4.2.3 Analisis Elastisitas Cakalang Beku Indonesia di Pasar Internasional	29
V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Struktur Pasar Ekspor Cakalang Beku di Pasar Internasional	31
5.2 Daya Saing Cakalang Beku Indonesia dan Negara-negara Eksportir Utama Cakalang Beku di Pasar Internasional	38
5.3 Persaingan Cakalang Beku Indonesia dan Negara-negara Eksportir Utama Lainnya di Pasar Internasional	44
5.4 Implikasi Kebijakan	56
VI SIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Simpulan	59
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP	83

## DAFTAR TABEL

1	Volume ekspor (ton) komoditas hasil perikanan di Indonesia	1
2	Kuantitas dan nilai ekspor cakalang beku indonesia	3
3	Tujuan penelitian, sumber data, dan metode analisis penelitian	26
4	Interpretasi hasil CR8	27
5	Interpretasi hasil HHI	28
6	Urutan posisi eksportir utama cakalang beku di Pasar Internasional	32
7	Hasil CR8 struktur pasar cakalang beku di Pasar Internasional	33
8	Hasil HHI pasar cakalang beku di Pasar Internasional	34
9	Tarif MFN enam eksportir ke negara tujuan	35
10	Hambatan non-tarif enam eksportir cakalang beku	36
11	Nilai RCA ekspor cakalang beku 8 eksportir di Pasar Internasional	42
12	Nilai RSCA ekspor cakalang beku 8 eksportir di Pasar Internasional	43
13	Pengaruh pangsa pasar terhadap harga cakalang beku Indonesia dan negara eksportir lainnya di Pasar Internasional periode 2014-2024	47
14	Elastisitas harga sendiri cakalang beku 6 negara di Pasar Internasional	49
15	Elastisitas harga silang cakalang beku 6 negara di Pasar Internasional	50
16	Elastisitas pengeluaran cakalang beku 6 negara di Pasar Internasional	53
17	Nilai elastisitas harga sendiri, silang dan pengeluaran Indonesia	55

## DAFTAR GAMBAR

1	Nilai ekspor cakalang beku dari 8 negara eksportir utama di dunia	5
2	Nilai Impor cakalang beku dari 8 negara eksportir utama di dunia	6
3	Harga ekspor cakalang beku negara eksportir dan ROW dunia	7
4	Spektrum struktur pasar	15
5	Kurva perdagangan internasional	19
6	Kurva permintaan	21
7	Pergeseran kurva permintaan	22
8	Kerangka pemikiran operasional	25
9	Market share ekspor cakalang beku dunia tahun 2014-2024	31
10	Negara tujuan utama ekspor cakalang beku indonesia	38

## DAFTAR LAMPIRAN

1 Hasil analisis struktur pasar menggunakan CR8	66
2 Hasil analisis struktur pasar menggunakan CR8 (lanjutan)	67
3 Hasil analisis konsentrasi pasar menggunakan HHI	68
4 Total nilai ekspor 8 negara ke Pasar Internasional	69
5 Nilai ekspor cakalang beku 8 negara ke Pasar Internasional	70
6 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku Indonesia	71
7 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku china	72
8 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku korea selatan	73
9 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku taiwan	74
10 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku spanyol	75
11 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku marshall	76
12 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku mikronesia	77
13 Hasil analisis nilai RCA dan RSCA cakalang beku maldives	78
14 Hasil regresi Seemingly Unrelated Regression (SUR)	79
15 Hasil Seemingly Unrelated Regression qi	80
16 Hasil Seemingly Unrelated Regression qch	80
17 Hasil Seemingly Unrelated Regression qt	81
18 Hasil Seemingly Unrelated Regression qsp	81
19 Hasil Seemingly Unrelated Regression qkor	82
20 Hasil Seemingly Unrelated Regression qm	82